

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri.

Semua sumber data yang saya gunakan pada penulisan ini, baik tulisan pribadi maupun pendapat orang lain, telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil mencontek atau plagiat karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 01 Juni 2022

ASNAWATI
NIM : 181320094

ABSTRAK

Nama : **Asnawati**, NIM : **181320094**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, fakultas Ushuluddin dan Adab, tahun 2022 M/1443 H. Judul skripsi : **Pemahaman Al-Qur'an dalam Tradisi Pembacaan *Wirdul Laṭīf* (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Daar El Rahmah).**

Skripsi ini di latar belakang oleh ketertarikan penulis terhadap tradisi pembacaan *Wirdul Laṭīf* di pondok pesantren Daar El Rahmah yang di dalam bacaannya terdapat ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana praktik, motif dan tujuan tradisi pembacaan *Wirdul Laṭīf* serta bagaimana para santri yang merupakan bagian dari pelaku tradisi memahami ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan memakai studi lapangan (field research). Sedangkan untuk menjawab sebagian persoalan yang ada, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Max Weber yaitu teori Tindakan sosial yang diklasifikasikan menjadi empat tipologi yaitu tindakan tradisional, tindakan afektif, tindakan rasionalitas instrumental, dan tindakan rasionalitas nilai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data secara deskriptif kualitatif dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tindakan tradisional*, pihak pondok pesantren ingin menjaga dan melestarikan tradisi yang diajarkan oleh para habaib. Berdasarkan teori *tindakan afektif* menunjukkan bahwa pelaku tradisi mempunyai ikatan emosional yakni kecintaan terhadap para habaib. Berdasarkan *rasionalitas instrumental*, terlihat bahwa disini secara instrumental pelaku tradisi mempunyai kemampuan dan kapasitas untuk melakukan tradisi pembacaan *Wirdul Laṭīf* baik dari segi finansial maupun sumber daya manusianya. Berdasarkan *rasionalitas nilai*, dengan mentradisikan apa yang telah menjadi tradisi para habaib, mereka berharap dapat memperoleh manfaat dan keberkahan didalamnya. Adapun para santri memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat dalam bacaan *Wirdul Laṭīf* sebagai bacaan yang dianggap memberikan pahala yang berlipat ketika membacanya, memberikan perlindungan dari berbagai makhluk, menjaga dari maksiat dan pengantar shalawat atas Nabi Nuh.

Kata kunci : Tradisi, *Wirdul Laṭīf*, living Qur'an.

ABSTRACT

Name : **Asnawati**, NIM : **181320094**, Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Usuluddin and Adab, 2022 AD/1443 H. Thesis title: **Understanding the Qur'an in the Tradition of Reading *Wirdul Laṭīf* (Study of Living Qur'an) at the Daar El Rahmah Islamic Boarding School).**

This thesis is motivated by the author's interest in the tradition of reading *Wirdul Laṭīf* at the Daar El Rahmah Islamic boarding school which contains verses from the Qur'an. Therefore, the researcher wants to know how the practice, motives and goals of the tradition of reading *Wirdul Laṭīf* are and how the students who are part of the traditional actors understand the verses of the Qur'an.

The method used in this research is a qualitative method using field research. Meanwhile, to answer the existing problems, the author uses the theory proposed by Max Weber, namely the theory of social action which is classified into four typologies, namely traditional action, affective action, instrumental rationality action, and value rationality action. Data collection techniques in this study were observation, interviews, documentation, and descriptive qualitative data analysis and drawing conclusions.

The results of this study indicate that traditional actions, the Islamic boarding school wants to maintain and preserve the traditions taught by the *habaib*. Based on the theory of affective action, it shows that traditional actors have an emotional bond, namely love for the *habaib*. Based on instrumental rationality, it can be seen that here instrumentally, traditional actors have the ability and capacity to carry out the tradition of reading *Wirdul Laṭīf* both in terms of financial and human resources. Based on the rationality of values, by traditionalizing what has become the tradition of the *habaib*, they hope to obtain benefits and blessings in it. The students understand the verses of the Qur'an contained in the reading of *Wirdul Laṭīf* as reading that is considered to provide multiple rewards when reading it, providing protection from various creatures, guarding from immorality and introducing *shalawat* to Prophet Nuh.

Keywords: Tradition, *Wirdul Laṭīf*, living Qur'an.

ملخص البحث

الاسم : أسناواتي، نيم : ١٨١٣٢٠٠٩٤ ، قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب، ٢٠٢٢ م / ١٤٤٣ هـ. عنوان البحث : فهم القرآن في تقليد قراءة ورد اللطيف (دراسة القرآن الحي في المعهد الإسلامي "دار الرحمة").

إن خلفية هذه الأطروحة اهتمام الباحث بتقليد قراءة ورد اللطيف التي تحتوى على آيات من القرآن في معهد دار الرحمة. فبذلك، أراد الباحث أن يعرف كيفية ممارسة هذا التقليد ودافعه وهدفه وكيف يكون الطلاب جزء من هذا العرف.

الطريقة المستخدمة في هذه الأطروحة هي الطريقة النوعية باستخدام البحث الميداني. ومع ذلك، للإجابة على بعض المشاكل الواردة، استخدم المؤلف نظرية ماكس وير وهي نظرية الفعل الاجتماعي المصنفة إلى أربعة نماذج، وهي الفعل التقليدي والعمل العاطفي والعمل العقلاني الأداتي والعمل العقلي للقيمة. وكانت تقنيات جمع البيانات في هذه الأطروحة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق وتحليل البيانات الوصفية النوعية والاستنتاجات.

تشير نتائج هذه الأطروحة إلى أن معهد دار الرحمة يريد حماية هذا التقليد الذي علمه الحبايب. بناء على نظرية الفعل العاطفي، يظهر أن الممثلين التقليديين لديهم رابطة عاطفية وهي حب الحبايب. واستناداً إلى العقلانية الأداتية من الناحية العملية يعرف أن عامل المتقلدين يتمتع الجهات الفاعلة التقليدية بعملية قراءة ورد اللطيف من حيث الموارد المالية والبشرية. ومن عقلانية القيم ، فإنهم يأملون خلال التقليد متابعة للحبيب لنيل الفوائد والبركات في قراءته. بجانب ذلك، يفهم الطلاب آيات القرآن الواردة في قراءة ورد اللطيف على أنها قراءات تُعطي مكافآت متعددة عند قراءتها وتوفر الحماية من مختلف المخلوقات ونهي عن الفحشاء والصلوات على نبينا نوح.

الكلمات الأساسية: التقليد ، ورد اللطيف ، القرآن الحي.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -
Hal : **Ujian Munaqosyah
a.n. Asnawati
NIM: 181320094**

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Ushuluddin
Dan Adab
UIN SMH Banten**
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Asnawati NIM : 181320094 yang berjudul : "**Pemahaman Al-Qur'an dalam Tradisi Pembacaan Wirdul Latif (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Daar El Rahmah)**", telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatian Bapak dan Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 01 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Muhammad Sari, M.A.
NIP: 19591005 198903 1 005

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 19750715 200003 1 004

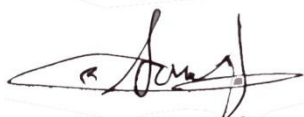
**PEMAHAMAN AL-QUR'AN DALAM TRADISI PEMBACAAN
WIRDUL LAṬĪF (STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN DAAR EL RAHMAH**

Oleh:

ASNAWATI
18132010094

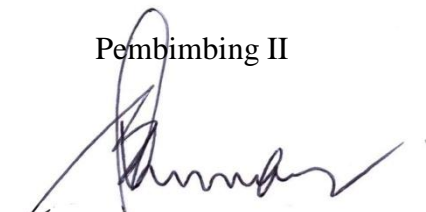
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Muhammad Sari, M.A.
NIP: 19591005 198903 1 005

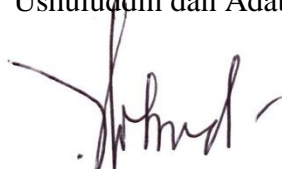
Pembimbing II



H. Endang Saeful Anwar. Lc., M.A
NIP: 19750715 200003 1 004

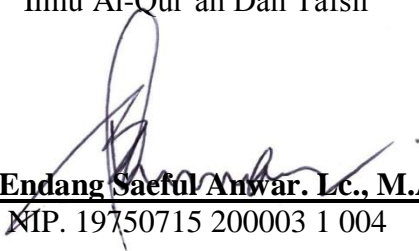
Mengetahui,

Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar. Lc., M.A
NIP. 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Asnawati**, NIM : **181320094**, Judul Skripsi : **Pemahaman Al-Qur'an dalam Tradisi Pembacaan *Wirdul Latif* (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Daar El Rahmah)** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 07 Juni 2022 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 07 Juni 2022

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.

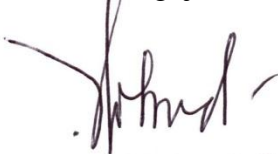
NIP. 19730420 199903 1 001

Dr. Ina Salmah Febriani, H. M.A.

NIP. 19890223 202012 2 006

Anggota

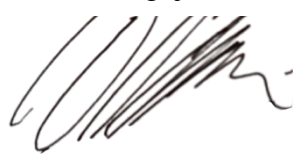
Penguji I



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 19710903 199903 1 007

Penguji II



Salim Rosyadi, M. Ag.

NIP. 19910606 201903 1 008

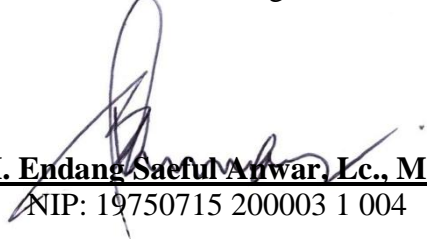
Pembimbing I



Dr. Muhammad Sari, M.A.

NIP: 19591005 198903 1 005

Pembimbing II



H. Endang Saeful Arwar, Lc., M.A.

NIP: 19750715 200003 1 004

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Rangkaian kata dan kalimat yang terurai dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada pemilik jiwa, yaitu Allah SWT, sebagai bentuk syukur atas limpahan rahmat yang sudah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. .

Dengan penuh syukur, tak pernah terlupakan untuk keluarga terutama yang tak pernah lelah untuk selalu mendo'akan, mengorbankan pikiran, harta serta waktunya, juga senantiasa sabar dan selalu memberi dorongan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kenyamanan tanpa beban. Mudah-mudahan di setiap do'a dan usaha yang bapak, ibu dan adik saya berikan, dapat menjadi ladang amal sehingga kelak dapat menjadi jembatan yang menuntun bapak, ibu dan adik menuju surganya Allah SWT.

MOTO

خير الناس أنفعهم للناس

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat''at bagi manusia lainnya.

(Al- Ḥadīṣ)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Asnawati, akrab dipanggil Asna, lahir di Pandeglang, 02 Januari 2000. Sebagaimana tempat kelahirannya penulis berasal dari kota yang di juluki sebagai kota santri yaitu Pandeglang, Banten. Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak H. Amat Suhaemat dan Ibu Hj. Nurjannah.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh SDN PASIR KADU 1, SMP IT NURUL YAQIN PATIA, SMA NEGERI 4 PANDEGLANG MENES. Adapun pendidikan non formal yaitu di pondok pesantren Riyadhul Muta'alimin Menes – Pandeglang ketika SMA. Kemudian Penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir fakultas Ushuluddin Dan Adab.

Pada awal perkuliahan penulis juga belajar sekaligus tinggal di pondok pesantren Daar El Rahmah sampai saat ini, selama perkuliahan penulis lebih cenderung aktif di pondok pesantren dari pada diperkuliahan.

Serang, 22 Mei 2022

Penulis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai kemampuan yang ada pada diri penulis. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, semoga kita menjadi umatnya yang senantiasa mendapatkan syafa'atnya hingga yaumul akhir, aamiin. Skripsi yang berjudul: **“Pemahaman Al-Qur’an dalam Tradisi Pembacaan *Wirdul Laṭif* (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Daar El Rahmah)”** yang menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Dalam penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi ini tidak luput dari orang-orang yang telah berbaik hati membantu meluangkan waktu dan do’anya untuk kelancaran pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Islam UIN SMH Banten sekaligus berperan sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, mendidik dan membina penulis.

4. Bapak Dr. Muhammad Sari, M.A. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan ilmu, nasihat, motivasi, bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis.
6. Orangtua Tercinta, Ayahanda H. Amat Suhaemat dan Ibunda Hj. Nurjannah beserta keluarga besar yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.
7. Kepada Asatiz dan Asatizah pondok pesantren Daar El Rahmah bapak Drs. K.H Endang Lailatul Qodar, Ibu Hj. Suhelah, ustaz Zaki Hijriyana dan ustazah Robiyatul Adawiyah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang belum pernah saya jumpai. Serta terima kasih juga kepada pengurus pondok pesantren Daar El Rahmah yang selalu memberikan nasihat dan saran kepada saya.
8. Kepada Asatiz dan Asatizah pondok pesantren Riyadhul Muta'alimin Menes Alm. Abah kiyai Apudin dan Almh. Umi Supenti, ustaz Sadzili dan ustazah Yayah beserta semua keluarga PPRM yang selalu mendukung dan mendo'akan.
9. Kepada semua guru-guru dan teman-teman seperjuangan Teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa saya

sebutkan satu persatu yang selalu memberikan do'a dan semangat dan selalu meneman dalam suka maupun duka.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun tidak mengurangi rasa hormat. Terima kasih penulis ucapkan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammaah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ
Su'ila : سَأَلَ
Yazhabu : يَذْهَبُ

2) Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf translitasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transitasinya berupa huruf an tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Dammah wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4) Ta Marbutah (ة)

Translitasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah dan dammah translitasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannās: مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapatkan harakat sukun translitasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyah: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

- c. kalau ada suatu kata pada akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditraslitasikan ha (h).

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi apabila disatukan, maka ditulis: *as-sunnatun nabawiyah*.

5) Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ), tanda syaddah atau tasydid, dalam translitasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال yaitu: al. Namun dalam transliterasi ini kata sandang ini dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditranliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyyah: السُّنَّة النَّبَوِيَّة

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-Bariyah: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransitasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fiil, isim ataupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transisi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transkripsi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
ملخص البحث	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSYAH	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Pemikiran	8
G. Metodologi Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II WIRDUL LAṬĪF SEBAGAI OBJEK KAJIAN LIVING QUR'AN	16

A. Definisi Living Qur'an	16
B. Urgensi Living Qur'an.....	18
C. Pengertian dan Sejarah <i>Wirdul Laṭīf</i>	19
D. Adab Membaca Wirid... ..	22
E. Manfaat membaca <i>Wirdul Laṭīf</i>	23

BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN DAN SEJARAH

PEMBACAAN *WIRDUL LAṬĪF* DI PONDOK

PESANTREN DAAR EL RAHMAH27
A. Profil Pondok Pesantren	27
1. Sejarah Pondok Pesantren Daar El Rahmah.. ..	27
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Daar El Rahmah.....	27
3. Lembaga Pendidikan di Pondok Pesantren Daar El Rahmah.....	29
4. Visi, Misi dan Motto Pondok Pesantren Daar El Rahmah.....	30
5. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Daar El Rahmah.....	32
6. Agenda Kegiatan Pondok Pesantren Daar El Rahmah.....	33
7. Biografi Narasumber di Pondok Pesantren Daar El Rahmah... ..	34
B. Sejarah Pelaksanaan Pembacaan <i>Wirdul Laṭīf</i> di Pondok Pesantren Daar El Rahmah.....	37

BAB IV PRAKTIK DAN ANALISIS TRADISI	
PEMBACAAN WIRDUL LAṬĪF DI PONDOK	
PESANTREN DAAR EL RAHMAH	39
A. Praktik Pembacaan <i>Wirdul Laṭīf</i> di Pondok Pesantren	
Daar El Rahmah.....	39
B. Analisis Motif dan Tujuan Tradisi Pembacaan <i>Wirdul</i>	
<i>Laṭīf</i> di Pondok Pesantren Daar El Rahmah.....	42
C. Pemahaman Santri Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an	
yang Terdapat dalam Bacaan <i>Wirdul Laṭīf</i>	47
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

